

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, secara umum hasil penelitian ini menghasilkan sebuah instrumen untuk mengukur kecakapan hidup pada olahraga bulutangkis yang dikenal dengan istilah *Life Skills Scale for Badminton Sport* atau disingkat dengan LSSBS yang sudah memenuhi kriteria atau prasyarat sebagai instrumen yang sudah baku. Secara spesifik kesimpulan dalam penelitian dan pengembangan dapat disajikan sebagai berikut:

- 5.1.1 Instrumen skala kecakapan hidup pada olahraga bulutangkis (LSSBS) dalam rangka PYD dikembangkan melalui tiga tahapan utama yaitu *define*, *design* dan *development* dan sudah memenuhi persyaratan pengembangan instrumen yang baku dan dilaksanakan secara sistematis.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil analisis uji prasyarat, instrumen skala kecakapan hidup pada olahraga bulutangkis (LSSBS) dalam rangka PYD sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang handal, sehingga dapat dipergunakan untuk mengukur kecakapan hidup atlet dalam proses pelatihan bulutangkis.
- 5.1.3 Instrumen skala kecakapan hidup pada olahraga bulutangkis (LSSBS) dalam rangka PYD memiliki 157 item pernyataan yang dinyatakan layak dalam proses analisis butir soal melalui analisis faktor. Dari 157 item tersebut dipilih 52 item pernyataan yang memiliki nilai *factor loading* tertinggi dari masing-masing indikator dan dimensi kecakapan hidup. Oleh sebab itu, 52 item tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk digunakan menjadi item pernyataan yang termuat didalam instrumen skala kecakapan hidup pada olahraga bulutangkis sebagai produk dalam penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan.
- 5.1.4 Instrumen skala kecakapan hidup pada olahraga bulutangkis dalam rangka PYD yang dikembangkan (LSSBS) sudah cocok atau setara ketika dibandingkan dengan instrumen yang sudah standar (LSSS). Dengan demikian instrumen skala kecakapan hidup pada olahraga bulutangkis sudah menjadi instrumen yang

terstandarisasi dan efektif untuk mengukur tingkat kecakapan hidup atlet bulutangkis.

- 5.1.5 Secara umum gambaran profil tingkat kecakapan hidup berdasarkan hasil asesmen menunjukkan bahwa atlet bulutangkis memiliki tingkat kecakapan hidup dalam kategori baik.

5.2 IMPLIKASI

- 5.2.1 Instrumen skala kecakapan hidup pada olahraga bulutangkis dalam rangka PYD (LSSBS) yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan oleh guru atau pelatih untuk mengukur dan menilai kecakapan hidup siswa atau atlet pada pelatihan bulutangkis.
- 5.2.2 Penilaian kecakapan hidup dengan menggunakan instrumen LSSBS, dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkala (*time series*) sebagai bagian dari evaluasi proses pembinaan dan atau pelatihan bulutangkis yang dilaksanakan di sekolah atau klub bulutangkis.
- 5.2.3 Terdapat 23 aspek kecakapan hidup yang terbentuk melalui proses dan hasil analisis dalam instrumen LSSBS. Oleh sebab itu, 23 aspek tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman para pelatih untuk dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan kurikulum pembinaan olahraga bulutangkis berbasis kecakapan hidup, sehingga dalam proses pembinaannya aspek-aspek tersebut bisa diintegrasikan kedalam proses pelatihan yang terstruktur dan disengaja atau dalam istilah lain disebut dengan *Intentionally Structuring*.

5.3 REKOMENDASI

LSSBS dalam versi Indonesia merupakan salah satu instrumen pendukung untuk mengukur tingkat kecakapan hidup atlet bulutangkis. Oleh sebab itu penulis mengajukan beberapa rekomendasi terkait dengan penelitian ini diantaranya:

- 5.3.1 Untuk para pelatih atau guru dapat menggunakan instrumen LSSBS dalam mengukur dan menilai tingkat kecakapan hidup pada atletnya sebagai bagian dari hasil latihan bulutangkis dalam konteks pengembangan pemuda yang positif, terutama dalam aspek pengembangan personal atlet.

- 5.3.2 Para guru atau pelatih dapat menjadikan program pelatihan bulutangkis menjadi salah satu kegiatan yang mengajarkan 23 aspek kecakapan hidup yang dilakukan secara terstruktur dan disengaja dengan mengintegrasikan kedalam program latihan atau pembelajaran.
- 5.3.3 Untuk para peneliti yang akan melanjutkan penelitian terkait dengan pengembangan instrumen kecakapan hidup pada olahraga bulutangkis dapat diklasifikasikan berdasarkan jenjang usia pembinaan dalam olahraga bulutangkis. Selain itu, pengembangan instrumen kecakapan hidup dalam konteks spesifikasi cabang olahraga bisa dilanjutkan pada sebaran responden yang memiliki karakteristik pemain yang sama dengan bulutangkis, seperti tenis lapangan, tenis meja ataupun squash.